BAB I

Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Objek wisata Sari Ater adalah salah satu tempat wisata yang berada di daerah Subang tepatnya terletak di Desa Ciater Kec. Ciater Subang selatan Kabupaten Subang Jawa Barat sekitar satu setengah jam dari Pamanukan dan satu jam dari Bandung. Salah satu fasilitas yang populer di Sari Ater adalah pemandian air panas yang alami, yang berasal dari kawah aktif Gunung Tangkuban Perahu yang terletak tidak jauh dari obyek wisata Sari Ater. Para pengunjung dapat menikmati sumber mata air panas yang disajikan dalam bentuk kolam dan kamar rendam, yang tersebar dibeberapa lokasi obyek wisata.

Pemanfaatan sumber air panas di Sari Ater bukan hanya menjadi tempat pariwisata akan tetapi dimanfaatkan sebagai media terapi penyembuhan beberapa penyakit. Pemanfaatan sumber air panas alami pegunungan sebagai media terapi lebih dikenal sebagai *Balneotherapy* khususnya penyakit kulit dan tulang serta gangguan syaraf. Setelah sebelumnya dilakukan penilitian oleh tenaga ahli dari Kanjiza, Yugoslavia, kelebihan air panas alami Sari Ater yang mengalir mengandung mineral yang baik untuk terapi seperti belerang, calsium, magnesium serta berbagai mineral lain yang terkandung dari air panas yang baik digunakan sebagai terapi kesehatan.

Dengan potensi sumber air panas alami yang dimilki Sari Ater maka diantara pemanfaatanya sebagai fasilitas pariwisata bisa dikembangkan dengan cara menyediakan fasilitas pusat rehabilitasi medis dan wisata rekreasi. Bisa menjadi pilihan bagi pengunjung yang menjalankan terapi penyembuhan dan setelah sembuh mereka menjalani terapi kesehatan. Sari Ater mengembangkan dan memanfaatkan air yang terkandung didalamnya sebagai media terapi pengobatan, dan dalam praktek pengelolaannyapun didukung oleh para dokter yang berkerjasama dengan tenaga ahli di segala bidang ilmu kedokteran untuk mempercepat proses penyembuhan. Alasan pengunjung memilih Sari Ater sebagai tempat berobat, karena pengunjung dapat melakukan pengobatan secara komprehensif dan holistik ditangani dengan peralatan pengobatan modern oleh tenaga paramedis diantaranya dokter, perawat, dan terapis, sambil berekreasi bersama keluarga yang didukung dengan fasilitas alamnya yang sejuk ditengah hamparan perkebunan teh.

Sari Ater sebagai tujuan wisata mempunyai beragam fasilitas MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition)* serta berbagai macam sarana rekreasi petualangan alam dan *outbound area*. Oleh karena itu Sari Aterpun menjadi kawasan terpadu yang mempunyai beragam fasilitas wisata ditengah perbukitan teh dan perkampungan masyarakat Sunda selain obyek pemandian air panas alaminya.

Sari Ater selalu dipadati pengunjung setiap harinya baik itu yang berekreasi pada saat *weekend* maupun pengunjung yang datang berobat pada saat *weekdays.* Maka dari itu perlu adanya fasilitas yang menunjang kegiatan pengunjung, diantaranya fasilitas penginapan untuk pengunjung yang berekreasi selama beberapa hari untuk menikmati ketenangan didaerah Sari Ater yang jauh dari keramaian kota diantara perkebunan teh yang sejuk, dan pengunjung yang berobat secara berkala setelah sebelumnya berkonsultasi dengan dokter yang ada di Sari Ater.

1.2. Gagasan Perancangan

Suasana alam Sari Ater Subang yang sejuk alami khas pedesaan yang jauh dari keramaian kota, dan manfaat air panasnya yang memberikan relaksasi, penyembuhan yang ditangani secara modern melatar belakangi konsep perancangan yakni *"Modern Sundanese Village"*

Penggabungan dua gaya modern dan tradisional bisa menjadi hal yang berkesan bagi pengunjung yang datang dan menjadi sebuah identitas bagi perusahaan. Unsur gaya modern dipilih karena mengikuti perkembangan pemikiran sebagian besar masyarakat yang berkaitan dengan gaya hidup yang yang menuntut serba cepat dan mudah, berkaitan pula terhadap media pengobatan yang bukan hanya mempergunakan media air panas alami akan tetapi didukung oleh peralatan dan pengobatan secara modern. Tidak terlepas dari pemikiran dan gaya hidup sebagian masyarakat yang berkembang. Penerapan konsep tradisional Sunda dipilih dalam sebagian

besar perancangan desain interior *Village Resort Sari Ater* demi menampilkan kearifan budaya lokal daerah perkampungan Sunda, sebagai bentuk apresiasi untuk memperkenalkan kepada pengunjung yang datang khususnya pengunjung dari luar daerah.

Hal yang ditampilkan dari perancangan *Village Resort Sari ater* dengan penerapan unsur tradisional Sunda guna memperkenalkan kepada masyarakat adalah kepercayaan orang Sunda terhadap Dewi Sri Pohaci. Orang Sunda mempercayai bahwa adanya bentuk dari perabot dapur atau *parabot* dalam bahasa Sunda, sering dikaitkan dengan mitos bentuk tubuh wanita yakni Nyai Sri Pohaci.

1.3. Fokus Permasalahan

1. Sari ater merupakan kawasan wisata yang memiliki potensi sumber air panas alami, yang berada di daerah Subang terletak di Desa Ciater Kec. *Ciater* Subang selatan Kabupaten Subang Jawa Barat.

2. Pemanfaatan sumber air panas di Sari Ater bukan hanya menjadi tempat pariwisata akan tetapi dimanfaatkan sebagai media terapi penyembuhan beberapa penyakit, khususnya penyakit kulit dan tulang.

3. Sari Ater menjadi pilihan bagi pengunjung yang menjalankan terapi penyembuhan dan setelah sembuh mereka menjalani terapi kesehatan bersama keluarga yang menunggu sambil berekrekreasi.

4. Sari Ater dikembangkan dengan cara menyediakan fasilitas pusat rehabilitasi medis dan wisata rekreasi.

5. Sari Ater menjadi pilihan bagi pengunjung yang menjalankan terapi penyembuhan dan setelah sembuh mereka menjalani terapi kesehatan.

6. Alasan pengunjung memilih Sari Ater sebagai tempat berobat, karena pengunjung dapat melakukan pengobatan secara komprehensif dan holistik ditangani dengan peralatan pengobatan modern oleh tenaga paramedis diantaranya dokter,perawat, dan terapis, sambil berekreasi bersama keluarga yang didukung dengan fasilitas alamnya yang sejuk ditengah hamparan perkebunan teh.

7. Sari Ater sebagai tujuan wisata mempunyai beragam fasilitas MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition)* serta berbagai macam sarana rekreasi petualangan alam dan outbound area.

1.4. Permasalahan Perancangan

Masalah yang timbul di lihat dari latar belakang dan identifikasi masalah dalam perancangan *Village Resort Sari Ater* adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang interior *resort* dengan menggabungkan wisata rekreasi dan medis. Dengan memberikan kenyamanan bagi para pengunjung yang mempunyai kebutuhan rehabilitasi medis dan para pengunjung yang ingin berekreasi, tanpa mengganggu satu sama lain?

2. Bagaimana merancang interior *resort* yang menggabungkan konsep modern dan perkampungan Sunda? Sehingga bisa menjadi sebuah identitas sebuah *resort* yang memberikan kesan bagi pengunjung.

1.5. Maksud dan Tujuan Perancangan

1.5.1. **Maksud**

- Mengetahui sistem manajemen *resort*, mengetahui kondisi alam pada objek wisata air panas sari ater sebagai alternatif studi banding sebagai acuan dan konsep perencanaan dan perancangan interior.

- Menciptakan sebuah fasilitas interior yang nyaman dan berkesan dengan konsep perkampungan Sunda modern dan menjadi identitas sebuah resort bagi pengunjung yang datang untuk berobat maupun berekreasi.

1.5.2. Tujuan

- Membuat sarana tempat tinggal sementara yang dapat menampung kebutuhan pengunjung yang berekreasi dengan

sarana penunjang yang tersedia, termasuk faktor untuk menjalani pengobatan dengan terapi air panas alami, kenyamanan, keamanan dan ketenangan yang dapat dipenuhi.

- Memberikan fasilitas yang dibutuhkan pengunjung Sari Ater dengan merumuskan masalah yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan fasilitas berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan.

- Merancang bangunan yang dapat beradaptasi dengan kondisi iklim didaerah Sari Ater sehingga memberikan kenyamanan *thermal* manusia di dalamnya dapat terjaga dengan baik.